# **Kesimpulan**

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang mencoba keluar dari sistem otoriter, sehingga rakyat bebas untuk mengeluarkan pendapat, bebas untuk beribadah sesuai dengan keyakinan, bebas untuk berkumpul dan berserikat, serta bebas untuk berpartisipasi dalam bidang politik dan pemerintahan tanpa ada diskriminasi. Di samping itu, demokrasi juga diartikan sebagai penegakan hukum dan aturan tanpa cela, sehingga tidak ada kecurangan ketika pemilihan umum dan tidak ada putusan kontrversial atau penghentian penyidikan yang kontroversial.

Pentingnya pengukuran demokrasi bertujuan untuk evaluasi dan bahan perencanaan pembangunan politik di setiap provinsi. Selain itu, sebagai data dasar bagi penelitian *civitas akademika*. Terakhir, hasil dari pengukuran tingkat demokrasi juga digunakan untuk menentukan besaran bantuan hibah atau pinjaman dari organisasi dunia. Dengan demikian, pengukuran demokrasi penting dilakukan. Selama ini pengukuran demokrasi memakai metode indeks demokrasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan mengumpulkan berita demokrasi secara manual yang membuat *gap* antara waktu data disajikan dengan data yang ditampilkan yaitu 2,3 tahun.

Dengan demikian, *sentiment analysis* dilakukan untuk menganalisis teks berita demokrasi. Hasil pengujian, *sentiment analysis* dapat digunakan untuk pengukuran tingkat demokrasi di Indonesia. Selain itu, dari hasil analisis, *sentiment analysis* hanya membutuhkan waktu 7 bulan pengumpulan data untuk menghitung tingkat demokrasi sampai dengan akhir tahun.